

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA SEBAGAI SARANA PENGENALAN POTENSI DESA SIDOHARJO KECAMATAN PULUNG PONOROGO

Mun Yah Zahiroh^{1*}, Rahmadrianti Nur Fitria², Afida Auliya³, Rafidatul Vara Dilla⁴, Habib Mujahidin Ma'sum⁵, Hana Amelia Khoirunnisa⁶

^{1*,2,3,4,5,6}. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

munyahzahiroh@iainponorogo.ac.id¹

rahmadriantinurfitria@gmail.com²

afidaauliya2@gmail.com³

rafidatulvaradilla11@gmail.com⁴

habibmmmasum@gmail.com⁵

hanasalsa41@gmail.com⁶

Abstract

A village profile video is a visual medium that presents a comprehensive picture of various aspects of life in a village. This video displays the geographical conditions, potential of natural resources, demographics, customs, and economic and social activities that characterize the town. Through interesting visualizations, the village profile video in Sidoharjo Village, Pulung District, Ponorogo Regency, aims to introduce the identity and uniqueness of Sidoharjo Village to the wider community, both at the local and national levels. In addition to introducing Sidoharjo Village to the outside environment, the Village profile video also serves as an effective promotional tool in attracting the attention of investors, tourists, and other parties interested in the development and development of Sidoharjo Village. The method used to carry out this uses the community-based action research method, which consists of stages of diagnosis, action plan, conducting research actions, conducting evaluations, and taking lessons from activities. The implementer of this community service program is the KPM 24 IAIN Ponorogo Group in collaboration with the Sidoharjo Village apparatus partners. By presenting information in an audiovisual manner, the Sidoharjo Village profile video is expected to be able to convey a message more strongly and impactfully, to encourage community and stakeholder participation in various Sidoharjo Village development programs so that it is sustainable.

Keywords: Video Profile, Village Potential, Community-Based Action Research

Abstrak

Video profil desa adalah media visual yang menyajikan gambaran komprehensif mengenai berbagai aspek kehidupan di sebuah desa. Video ini dirancang untuk menampilkan kondisi geografis, potensi sumber daya alam, demografi, adat istiadat, serta kegiatan ekonomi dan sosial yang menjadi ciri khas desa. Melalui visualisasi yang menarik, video profil desa yang berada di Desa Sidoharjo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo bertujuan untuk memperkenalkan identitas dan keunikan Desa Sidoharjo kepada masyarakat luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain untuk memperkenalkan Desa Sidoharjo kepada lingkungan luar, video profil Desa juga berfungsi sebagai alat promosi yang efektif dalam menarik perhatian investor, wisatawan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap pembangunan dan pengembangan Desa Sidoharjo. Metode yang dilakukan guna melaksanakan hal tersebut menggunakan metode penelitian *community-based action research* yang terdiri dari tahapan diagnosa, rencana tindakan, melakukan tindakan penelitian, melakukan evaluasi serta mengambil pembelajaran dari kegiatan. Pelaksana program pengabdian Masyarakat ini adalah Kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo bekerja sama dengan mitra perangkat Desa Sidoharjo. Dengan menyajikan informasi secara audiovisual, video profil Desa Sidoharjo diharapkan mampu menyampaikan pesan secara lebih kuat dan berdampak, sehingga dapat mendorong partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam berbagai program pembangunan Desa Sidoharjo sehingga berkelanjutan.

Kata Kunci: Video Profile, Village Potential, *Community-Based Action Research*

*Correspondent Author: munyahzahiroh@iainponorogo.ac.id

Pendahuluan

Desa Sidoharjo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Desa Sidoharjo yang termasuk dalam kawasan pegunungan ini terletak 17 kilometer dari pusat kota. Meskipun relatif jauh dari pusat kota Kabupaten, Desa Sidoharjo memiliki banyak potensi khususnya di bidang ekonomi, pertanian, dan geografis keindahan alam pegunungan. Di bidang ekonomi, Desa Sidoharjo meskipun berada di pelosok, tetapi memiliki hingga sekitar 30 UMKM unggulan mulai dari produk makanan, minuman, hingga peralatan kompor. Di bidang pertanian, petani Sidoharjo memiliki tanaman unggulan yakni pohon kayu putih yang merupakan bahan baku minyak kayu putih. Di bidang keindahan alam, secara geografis wilayah Kecamatan Pulung merupakan wilayah pegunungan. Desa Sidoharjo merupakan pintu gerbang menuju arah pegunungan Kecamatan Pulung, sehingga pemandangan alam di wilayah ini relatif menarik dengan bentangan hutan kayu putih dan berdiri beberapa rumah makan dan kafe di pinggir jalan.

Permasalahan yang dihadapi Desa Sidoharjo adalah kurangnya dikenal secara luas akan potensi-potensi Desa yang dimiliki Desa Sidoharjo. Di bidang ekonomi, para UMKM Desa Sidoharjo masih dikenal terbatas di wilayah Desa tetangga. Di bidang pertanian, pasokan kayu putih petani hanya memasok pabrik minyak kayu putih di Kecamatan Pulung, padahal pasokan melimpah dari kayu putih masih bisa dimaksimalkan keluar Kecamatan. Di bidang pariwisata, keindahan alam Desa Sidoharjo masih belum banyak dieksplorasi masyarakat luas. Permasalahan yang dihadapi Desa Sidoharjo akan potensi-potensi Desa yang belum dikenal secara luas, mendorong para mahasiswa Kelompok Pengabdian Masyarakat (KPM) 24 IAIN Ponorogo tahun 2024 untuk membuat sebuah solusi dengan membuat program pembuatan video profil desa.

Video merupakan potongan gambar tunggal yang disebut dengan *frames*. Hasil Pengolahan beberapa gambar membuat ilusi gambar bergerak membentuk video. Sinkronasi Audio dengan rangkaian gambar akan menampilkan video dengan gambar visual yang memiliki suara (Altinay et al., 2024). Pendapat lain menyatakan bahwa video adalah gabungan beberapa banyak frame yang diproyeksikan secara mekanis menggunakan media digital (Aan et al., 2017). Salah satu jenis video yang saat ini banyak digemari sebagai media promosi adalah video profil. Video Profil adalah media yang sangat efektif yang digunakan mempromosikan daerah, produk, dan mempromosikan suatu perusahaan tertentu. Video profil merupakan solusi kreatif dan inovatif untuk berbagai kebutuhan, terutama untuk kebutuhan mempromosikan. Video profil adalah sebuah rekaman yang ditayangkan di media audio dalam bentuk visual lainnya, dimana digunakan untuk isi dari profil suatu instansi, daerah bahkan objek wisata (Aan et al., 2017).

Video profil desa merupakan sebuah informasi baik berupa gambar, video atau tentang riwayat hidup dari seseorang atau sebuah instansi Perusahaan yang berada didesa, dimana hal tersebut semuanya telah mencapai suatu pencapaian bahkan kesuksesan dalam hal produksi atau hasil karya yang dihasilkan dari Masyarakat desa pada umumnya. Informasi tersebut disebar luaskan dalam bentuk *audiovisual* maupun video. Video profil desa tersebut memiliki informasi yang bisa dikatakan akurat sebagai sumber media guna berpotensi pada suatu daerah karena dapat menampilkan informasi yang lebih banyak. (Apriliani et al., 2019). Pada penelitian Permana et al., (2017), video profil yang dibuat sangat layak dan sukses untuk mengenalkan suatu program studi. Penelitian Huda & Saputro (2023) menunjukkan hasil mayoritas masyarakat menyukai video profil sebagai media promosi sebuah pesantren. Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembuatan video profil desa bisa menjadi media promosi pengenalan potensi-potensi yang dimiliki Desa Sidoharjo ke masyarakat luas.

Pembuatan video profil desa sangat penting dibuat untuk berbagai tujuan. Di antaranya guna pemetaan aset desa, mengenalkan potensi desa pada khalayak umum, dan mensosialisasikan program desa. Profil desa banyak dibuat dalam bentuk video karena terkesan lebih ringkas dan efektif bagi penonton. Biasanya video profil desa dibagikan dalam berbagai *platform* sosial media seperti Youtube, Tiktok, dan Instagram. Namun dari pihak perangkat desa termasuk perangkat Desa Sidoharjo tak sedikit yang kesulitan membuat sebuah profil desa.

Adanya video profil desa Sidoharjo menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan potensi-potensi Desa Sidoharjo kepada lingkungan luar. Khususnya memperkenalkan UMKM desa dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian desa dengan menarik berbagai pihak dari luar desa supaya melakukan kegiatan perekonomian hingga mendorong program CSR pada desa Sidoharjo. Selain itu profil desa Sidoharjo juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengawasi dan mengevaluasi program-program yang telah dijalankan, sehingga bisa diketahui keberhasilan program dan apa yang perlu ditingkatkan oleh desa Sidoharjo.

Metode Pelaksanaan

Tempat program pembuat video profil Desa bertempat di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Pelaksana program adalah mahasiswa Kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo dengan mitra kegiatan program pembuatan video profil ini adalah perangkat Desa Sidoharjo sebagai pihak pemerintah yang paling mengetahui secara umum kondisi dan potensi Desa. Berikut peta Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo yang mencakup peta Desa Sidoharjo (warna biru terang) yang berbatasan dengan Kecamatan Jenangan dan Kecamatan Siman.



Gambar 1. Peta Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

Metode program yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *community-based action research*. Menurut Gunawan (2007), *action research* adalah kegiatan dan atau tindakan perbaikan sesuatu yang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya digarap secara sistematis dan sistemik sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkat riset. Program ini akan dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

1. Melakukan diagnosa (*diagnosing*)

Melakukan identifikasi masalah-masalah pokok yang ada di Desa Sidoharjo guna menjadi dasar Kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo sebagai pelaksana dan peneliti dalam melakukan perubahan. Untuk pengembangan pembuatan video profil pada tahap ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan *stakeholder* dalam hal ini perangkat Desa Sidoharjo akan video profil. Diagnosa ditempuh dengan cara mengadakan wawancara mendalam kepada *stakeholder* yang terkait langsung maupun yang tidak terkait langsung dengan pembuatan video profil Desa.

2. Membuat rencana tindakan (*action planning*)

Peneliti dan mitra bersama-sama mendiskusikan permasalahan-permasalahan pokok yang ada. Selanjutnya, peneliti menyusun berbagai solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pokok yang ada. Pada tahap ini pembuatan video profil memasuki tahapan desain video profil. Dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder* terhadap video profil, peneliti mulai membuat rancangan awal untuk menentukan apa saja yang akan ditampilkan di video profil Desa nantinya.

3. Melakukan tindakan (*action taking*)

Peneliti dan mitra bersama-sama mengimplementasikan rencana tindakan dengan harapan dapat menyelesaikan masalah. Selanjutnya setelah dibuat rancangan apa saja yang akan ditampilkan pada video profil Desa, peneliti sebagai pelaksana program mulai melakukan *take* video di beberapa lokasi di Desa. Setelah dilakukan pengambilan video, tahap selanjutnya adalah proses editing. Setelah finalisasi, video yang sudah siap diperlihatkan kepada mitra untuk disetujui kemudian diunggah di media sosial.

4. Melakukan evaluasi (*evaluating*)

Setelah melaksanakan pembuatan video profil Desa, peneliti bersama mitra melaksanakan evaluasi hasil video profil Desa yang telah diunggah di media sosial, dalam tahap ini akan dievaluasi bagaimana penerimaan masyarakat Desa Sidoharjo atas video profil yang telah dibuat.

5. Pembelajaran (*learning*)

Tahap ini merupakan bagian akhir siklus yang telah dilalui dengan melaksanakan review tahap-pertahap yang telah berakhir kemudian penelitian ini dapat berakhir. Seluruh kriteria dalam prinsip pembelajaran harus dipelajari, perubahan dalam situasi organisasi dievaluasi oleh peneliti dan dikomunikasikan kepada mitra, peneliti dan mitra merefleksikan terhadap hasil proyek, yang nampak akan dilaporkan secara lengkap dan hasilnya secara eksplisit dipertimbangkan dalam hal implikasinya terhadap penerapan *Canonical Action Research (CAR)*. Untuk hal tertentu, hasilnya dipertimbangkan dalam hal implikasinya untuk tindakan berikutnya dalam situasi organisasi lebih-lebih kesulitan yang dapat dikaitkan dengan pengimplementasian perubahan proses (Pangestuti & Mun Yah Zahiroh, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan PkM pembuatan video profil Desa Sidoharjo akan disajikan dalam tahapan *community based action research* berikut :

1. Melakukan diagnosa (*diagnosing*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan diskusi atau wawancara dengan mitra peangkat desa Sidoharjo. Salah satu perangkat desa yang menjadi narasumber adalah bapak Kamituwo dukuh Krajan dan bapak sekertaris desa Sidoharjo. Dari hasil wawancara tersebut informasi yang di dapat adalah pertama kondisi geografis desa Sidoharjo. Desa Sidoharjo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pulung kabupaten Ponorogo. Desa ini hanya berjarak 17 KM dari pusat kota Ponorogo dan dapat ditempuh dalam waktu 20 menit. Desa Sidoharjo termasuk kedalam dataran tinggi yaitu berada di ketinggian 492 MDPL dengan bentang alam yang indah. Walaupun dinamakan desa tapi akses menuju kota sudah sangat baik. Jalanan di desa sudah di aspal dan mudah untuk di lalui kendaraan. Kedua potensi ekonomi, Desa Sidoharjo memiliki sekitar 30 UMKM unggulan mayoritas di bidang makanan dan minuman. Ketiga potensi pertanian, untuk sumber penghasilan yang menjadi komoditas unggulan di desa ini berasal dari sektor pertanian. Masyarakat banyak yang menanam kayu putih, padi, jagung dan tanaman yang lain. Potensi ini di dukung dengan adanya KWT (Kelompok Wanita Tani). Keempat Potensi sosial dan keagamaan. Desa Sidoharjo mempunyai kondisi sosial yang baik ditunjukkan dengan perkumpulan sosial kemasyarakatan berupa sinoman, karang taruna dan ibu-ibu PKK. Dalam hal keagamaan sendiri desa Sidoharjo mayoritas beragama Islam. Islam di desa Sidoharjo juga sangat baik hal ini didukung dengan adanya tokoh keagamaan dan TPA/TPQ yang masih aktif sampai sekarang. Permasalahan yang ada di Desa Sidoharjo cukup kompleks. Dalam hal perekonomian khususnya bagi pelaku UMKM belum dikenal luas produk-produknya oleh masyarakat luar Desa Sidoharjo. Dalam hal air bersih juga masih cukup sulit dikarenakan tidak setiap rumah mempunyai sumur bor sendiri. Potensi di desa Sidoharjo sebagian besar juga berasal dari UMKM yang ada di Desa. Dengan adanya UMKM tersebut kemaslahatan masyarakat desa dapat membaik.



Gambar 2. Diskusi dengan Perangkat Desa Sidoharjo

2. Membuat rencana tindakan (*action planning*)

Kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo setelah melakukan diskusi dengan perangkat desa mulai melakukan rancangan desain apa saja yang akan mulai dividiokan. Pembuatan video dilakukan pada bulan Juli 2024. Pembuatan video dilakukan di lingkungan sekitar desa Sidoharjo dan sekitarnya. Take video dilakukan dengan mengambil video dari gerbang masuk kecamatan Pulung, gerbang desa Sidoharjo dan gapura masuk setiap dukuh yang ada di desa Sidoharjo, balai desa, dan lingkungan sekitar Desa Sidoharjo. Sehingga diharapkan hasilnya bisa memotret seluruh potensi yang ada di Desa Sidoharjo.



Gambar 3. Merencanakan desain video profil Desa

3. Melakukan tindakan (*action taking*)

Pembuatan video dimulai dengan pengambilan gambar di beberapa sudut tempat di Desa Sidoharjo. Diawali dengan pengambilan video di gapura masuk di Kecamatan Pulung, dilanjutkan dengan jalan raya masuk ke Desa Sidoharjo sekaligus mengambil video di gapura masuk di 3 dukuh yang terdapat di Desa Sidoharjo, di mulai dari Dukuh Sukun, Dukuh Plosorejo, dan terakhir di Desa Krajan. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan video di pemukiman warga. Setelah proses pengambilan video selesai, dilanjutkan dengan proses pengeditan. Video di edit dengan mengumpulkan beberapa slide video yang sudah di ambil sebelumnya, kemudian ditambah teks dan *background* kemudian finalisasi sampai menemukan hasil yang di inginkan. Aplikasi editing video yang digunakan adalah *CapCut*. Tahapan pengunggahan video dimulai dengan masuk di aplikasi media sosial (TikTok dan Instagram). Kemudian video yang telah selesai proses pengeditan lanjut diunggah di media sosial setelah dilakukan persetujuan dengan perangkat Desa Sidoharjo sebagai mitra. Platform media sosial yang dipilih untuk pengunggahan video profil Desa Sidoharjo yaitu aplikasi TikTok dan Instagram. Kemudian dalam pengupload video disertakan dengan deskripsi dalam video tersebut dan ditambahkan dengan *hashtag* atau tagar di akhir deskripsi.



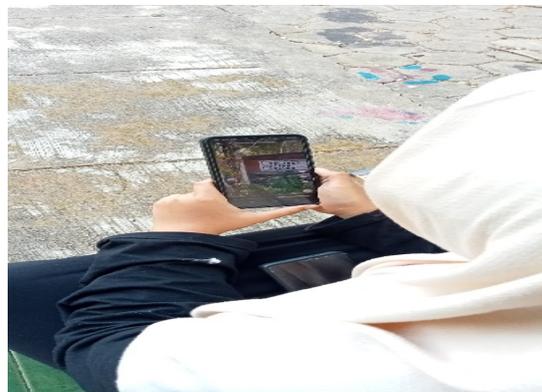
Gambar 4. Pengunggahan Video Profil Desa Sidoharjo di Tik Tok



Gambar 5. Pengunggahan Video Profil Desa Sidoharjo di Instagram

4. Melakukan evaluasi (*evaluating*)

Hasil evaluasi menunjukkan perangkat dan masyarakat Desa Sidoharjo cukup tertarik dengan adanya video ini karena desa Sidoharjo dapat terekspos lebih luas ke khalayak umum. Sedangkan untuk khalayak umum juga cukup tertarik dengan video ini ditunjukkan dengan banyaknya *views* (jumlah penonton) yang melihat di platform media sosial.



Gambar 6. Masyarakat Desa Sidoharjo menonton Video Profil Desa Sidoharjo melalui telepon seluler

5. Pembelajaran (*learning*)

Pembelajaran yang dapat di ambil dari pembuatan video ini adalah dengan mengenal keadaan dan kondisi suatu wilayah, dapat diketahui segala permasalahan dan potensi yang ada di wilayah tersebut. Pembuatan video profil Desa harus selalu dilakukan update sebagai bentuk mengikuti perkembangan zaman modern dan untuk lebih memperhatikan potensi dan permasalahan yang ada di Desa Sidoharjo. Pihak perangkat Desa harus bekerja sama dengan para pemuda Karang Taruna setempat sebagai generasi yang lebih memahami teknologi dalam pengembangan selanjutnya untuk pembuatan video profil Desa.

Pada tahun 2024, sebanyak 76,31 % dari masyarakat Indonesia menonton video online sebagai salah satu konten di internet yang paling sering diakses (Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) APJII (Asosiasi, 2024). Video online merupakan salah satu sarana yang tepat dalam memperkenalkan sesuatu kepada masyarakat luas. Suatu organisasi atau suatu kondisi yang tidak dikenal bisa menjadi terkenal melalui video online. Salah satu media video yang dapat digunakan untuk memperkenalkan adalah melalui pembuatan video profil. Video profil merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan sesuatu, melalui media visual inilah maka semua informasi dapat dengan mudah dicerna oleh semua kalangan Masyarakat (Permana et al., 2017). Pembuatan video profil sangat penting dilakukan Desa Sidoharjo yang sebelumnya belum memiliki video profil Desa.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Huda & Saputro (2023) menunjukkan bahwa 76% responden menunjukkan ketertarikan akan video profil sebagai media promosi atau pengenalan suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan program pembuatan video profil Desa Sidoharjo, mayoritas masyarakat menyatakan ketertarikan akan pembuatan profil Desa sebagai media pengenalan potensi-potensi Desa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah potensi-potensi desa yang belum termaksimalkan dengan baik adalah dengan membuat promosi daerah dan publikasi lebih untuk memaksimalkan potensi tersebut melalui video profil. Video profil menjadi salah satu alternatif promosi suatu daerah. Video profil dibuat dengan menampilkan beragam potensi Desa dan keramahan masyarakatnya, yang kemudian dipublikasikan di platform media sosial (Fahru Nurosyid et al., 2022).

Pada era saat ini profil desa yang berbentuk video sangat diperlukan untuk berbagai keperluan, misalnya pemetaan potensi desa, branding desa, sosialisasi program, dan lain sebagainya, seringkali pihak pemerintahan desa mengalami kesulitan dalam pembuatan video profil tersebut (Haryanto, 2020). Pembuatan video profil Desa Sidoharjo oleh kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo merupakan solusi yang tepat dalam memperkenalkan potensi geografis, ekonomi, sosial dan berbagai potensi-potensi tersembunyi Desa Sidoharjo. Profil desa dan kelurahan diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 (Devi & Hidayati, 2021). Potensi-potensi desa yang sebelumnya tidak dikenal luas, bisa menjadi dikenal karena pengunggahan video profil Desa secara online di media sosial. Dengan pengunggahan online ini, semua orang menjadi berkesempatan untuk mengakses dan mengenal kondisi desa Sidoharjo dan memberi peluang kepada Desa Sidoharjo untuk berkembang khususnya dalam bidang ekonomi Masyarakat Desa Sidoharjo.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo melalui program pembuatan video profil Desa Sidoharjo ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengenalan potensi geografis, ekonomi, sosial, dan pertanian Desa Sidoharjo kepada masyarakat luas sehingga memberikan peluang-peluang yang berdampak positif kepada masyarakat Desa Sidoharjo. Saran dan rekomendasi disampaikan kepada : 1) Perangkat Desa Sidoharjo untuk mulai belajar ketrampilan teknologi supaya dapat secara mandiri memperkenalkan potensi-potensi Desa; 2) Pemuda Karang Taruna Desa Sidoharjo yang sudah terampil dalam penggunaan teknologi

untuk terus bekerjasama dengan pemerintah Desa dalam melakukan update video profil Desa Sidoharjo.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Perangkat Desa Sidoharjo dan seluruh masyarakat Desa Sidoharjo yang telah memberikan tempat pengabdian masyarakat kepada kelompok KPM 24 IAIN Ponorogo tahun 2024 serta selalu mendukung berbagai program kerja, termasuk program pembuatan video profil Desa, serta kepada LPPM IAIN Ponorogo selaku penyelenggara program pengabdian masyarakat di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

Referensi

- Aan, A., Kertiasih, N. K., Kertiasih, N. K., Budhayasa, I. P., & Budhayasa, I. P. (2017). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 6(2), 238–247. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i2.10705>
- Altinay, L., Palaskevas, A., & Ali, F. (2024). *Planning Research in Hospitality and Tourism* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003405795>
- Apriliani, Z., Hasanah, U., & Anas, A. S. (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 57–65. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i1.15>
- Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2021). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 445. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51195>
- Fahru Nurosyid, Imanuel, M., Patria, A. A., Annas, A., Awalumuttaqin, I. H., Sari, L. K., Fadhilah, M. A. F. N., Yusa, R. R. P., Kusumaningrum, R. N., & Safira, S. B. (2022). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 215–221. <https://doi.org/10.59025/js.v1i3.48>
- Gunawan. (2007). *Makalah untuk Pertemuan Dosen UKDW yang akan melaksanakan penelitian pada tahun 2005*.
- Haryanto, A. (2020). Penyuluhan Pembuatan Video Profil Desa Bedoyo. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(1), 4–10. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i1.4697>
- Huda, W. M., & Saputro, W. T. (2023). *Pengembangan Video Profil Sebagai Media Promosi Pada Pondok Pesantren*. 6.
- Pangestuti, D. F. R., & Mun Yah Zahiroh. (2023). Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Program Berorientasi Lingkungan. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 5(1), 52–69. <https://doi.org/10.31316/jbm.v5i1.4195>
- Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)APJII (Asosiasi. (2024). Internet Indonesia. *Survei Penetrasi Internet Indonesia*, 1–90. <https://survei.apjii.or.id/survei/group/9>
- Permana, A. A. J., Kertiasih, N. K., & Budhayasa, I. P. (2017). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen. 6(2).